

ABSTRAK

Permasalahan ketenagakerjaan menjadi tantangan serius di Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar, termasuk di Provinsi Jambi. Pertumbuhan penduduk yang tidak seimbang dengan penambahan lapangan pekerjaan berpotensi meningkatkan tingkat pengangguran. Faktor-faktor seperti kurangnya keterampilan dan ketidakcocokan dengan tuntutan pasar kerja dapat memperburuk masalah ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan Industri (Unit Usaha), PDRB, UMP dan penyerapan tenaga kerja, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor industri di Provinsi Jambi. Dengan pendekatan metode kuantitatif deskriptif, alat analisis menggunakan analisis regresi berganda dengan pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*), dan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Nilai produksi di Provinsi Jambi mengalami fluktuasi sebesar 0,96% pertahunnya. Investasi di Provinsi Jambi mengalami fluktuasi sebesar 9,55% pertahunnya. PDRB di Provinsi Jambi mengalami peningkatan sebesar 5,91% pertahunnya. Tenaga kerja pada industri di Provinsi Jambi mengalami fluktuasi dengan rata-rata 1,38% pertahunnya. Ditemukan pula bahwa variabel Industri, produksi, PDRB, dan UMP berpengaruh signifikan terhadap tenaga kerja pada sektor industri, hal itu terlihat dari nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: Tenaga kerja, sektor industri kecil. PDRB,UMP

ABSTRACT

Employment problems are a serious challenge in Indonesia with a large population, including in Jambi Province. Population growth that is not balanced with the increase in employment has the potential to increase the unemployment rate. Factors such as a lack of skills and a mismatch to the demands of the job market can exacerbate this problem. This study aims to find out and analyze the development of Small Industries (Business Units), GDP, UMP and labor absorption, as well as analyze factors that affect labor absorption in the small industrial sector in Jambi Province. With a descriptive quantitative method approach, the analysis tool uses multiple regression analysis with the OLS (Ordinary Least Square) approach, and the data processor uses the SPSS application. From the results of the study, it was found that the production value in Jambi Province fluctuated by 0.96% per year. Investment in Jambi Province fluctuated by 9.55% per year. GDP in Jambi Province has increased by 5.91% per year. The workforce in small industries in Jambi Province has fluctuated with an average of 1.38% per year. It was also found that the variables of Small Industry, production, GDP, and UMP had a significant effect on the workforce in the industrial sector, it was seen from a significant value of 0.000 which was smaller than 0.05.

Keywords: Labor, small industrial sector, PDRB, UMP